

IMBAUAN KEPADA SELURUH WARGA MUHAMMADIYAH

Terus Tegakkan Amar Makruf Nahi Munkar

Ahli Waris Suwarno Terima Tali Asih

KARANGANYAR (KR) - Ahli waris Suwarno, Linmas TPS 13 Desa Buran Tasikmadu mendapat tali asih dari Kapolres Karanganyar AKBP Jerrold Hendra Yosef Kumontoy. Pemberian tali asih dilakukan aparat Polsek Tasikmadu dalam rangka Polisi Peduli pada Minggu (25/2).

Suwarno merupakan warga Dukuh Jongkang Rt 06/Rw V Desa Buran Tasikmadu. Ia meninggal dunia pada 18 Februari 2024 atau setelah menjalankan tugasnya mengamankan pungut hitung di TPS 13. ”Kami mewakili Kapolres Karanganyar mengucapkan turut berduka cita atas meninggalnya almarhum Bapak Suwarno yang meninggal setelah melaksanakan tugas sebagai anggota linmas saat pelaksanaan Pemilu 2024,” kata Kapolsek Tasikmadu AKP Teguh Sardiyanto.

Anjangsana ini dihadiri oleh Camat Tasikmadu Joko Setiyono, Sekcam Tasikmadu Jalu Setyo Bintoro, anggota Panwaslu Tasikmadu Risa Damayanti, Anggota Koramil dan Polsek Tasikmadu. Kedatangan mereka disambut hangat istri almarhum Suwarso, Suliyem.

”Kehadiran kami sore ini untuk menyampaikan dan turut berbela sungkawa serta bentuk empati dari pihak Kepolisian dalam hal ini Kapolres Karanganyar atas dedikasi, perjuangan dan pengabdian almarhum Bapak Suwarso yang turun serta melakukan tugas pengamanan di TPS saat pemilu 2024,” kata Teguh.

Sedangkan pihak keluarga mengaku senang atas niat baik Forkopimcam Tasikmadu berkunjung ke rumah duka. Pihak keluarga sudah mengikhlaskan dan menerima kejadian atas meninggalnya Suwarno. Dalam anjangsana diserahkan tali asih dan bantuan sosial berupa paket sembako Kapolres. **(Lim)-d**

Harga Beras Capai Rp 18.000 /Kg

MAGELANG (KR) - Harga beras di Magelang mencapai Rp 18.000/kg meski pemerintah melalui Bulog telah menggelontor beras ke pasar untuk menekan harga. Seorang warga, Rohaniyah mengatakan harga beras masih tinggi yakni berkisar Rp 17.000 hingga Rp 18.000/kg untuk beras kualitas sedang. Harga tersebut adalah harga di pasar tradisional. ”Kemarin saya membeli di pasar Rp 17.000 dan hari ini Rp 18.000 dengan kualitas yang sama,” kata warga Bandongan itu, Minggu (25/2).

Pedagang lainnya, Suti menyampaikan di penggilingan, harga beras telah mencapai kisaran Rp 15.500 per kilogram. Itupun saat ini sulit didapat. Pedagang pemasok di penggilingan kesulitan untuk mendapatkan gabah dengan kualitas baik. Suti menyampaikan pedagang tidak berani membeli gabah dengan kualitas yang kurang baik karena ketika digiling akan rusak seperti pecah sehingga tidak laku dijual. Daripada merugi lebih baik mencari gabah dengan kualitas baik sesuai permintaan pasar.

”Kami mencari gabah berkualitas, dan petani cenderung menahan, selain untuk dikonsumsi sendiri juga harga dipandang belum sesuai,” katanya. Suti berharap pemerintah melalui Bulog juga melakukan semacam operasi pasar untuk beras dengan kualitas yang lebih baik dan harga yang sedikit di bawah harga pasar. ”Jika boleh operasi pasar jangan beras kualitas yang seperti yang saat ini tapi dengan kualitas yang lebih baik,” kata dia.

Seorang petani, Slamet mengatakan harga produksi atau pengolahan saat ini sangat besar seperti untuk pembelian pupuk, pembenihan, atau obat-obatan. Petani juga harus ekstra dalam penjemuran gabah untuk mencapai kekeringan yang diharapkan. **(Osy)-f**

BERMAIN ANGKLUNG BERSAMA 1000 PESERTA

Ikut Mewarnai MPlus Dolanan Fest 2024

MAGELANG (KR) - Bermain angklung bersama 1000 peserta mewarnai rangkaian acara ”MPlus Dolanan Fest 2024” yang dilaksanakan di Lapangan drh Soepardi Sawitan Magelang, Sabtu (24/2). Para siswa SMP Muhammadiyah Plus Gunungpring Muntilan (MPlus) bersama orangtua masing-masing juga bermain dolanan bareng di tengah lapangan yang berada di samping Rumah Dinas Bupati Magelang tersebut. Terik matahari, yang saat itu terasa mulai menyengat tubuh, tidak mengurangi semangat untuk dolanan bareng.

Beberapa pejabat dan undangan yang hadir dalam acara tersebut, di antaranya Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang Slamet Ahmad Husain SE MM Kepala SMP MPlus Efi Nurul Utami maupun lainnya juga bermain dolanan tradisional gangsingan di atas panggung, disaksikan Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jawa Tengah Dr KH Tafsir MAG maupun lainnya.

Bermain angklung tidak hanya dilakukan para siswa SMP MPlus Gunungpring Muntilan Magelang, tetapi juga para orangtua siswa serta pejabat dan undangan yang menghadiri acara tersebut. Dipandu Abbet Nugroho dari Kampung Dolanan Borobudur, beberapa lagu dilantunkan dengan iringan alat musik angklung. Pembukaan rangkaian acara di Lapangan drh Soepardi Sawitan Magelang ini juga dilakukan Ketua PWM Jateng dengan memainkan angklung.

KH Tafsir mengatakan kegiatan ini diharapkan dapat menginspirasi dan membuat putra-putri semua untuk kembali ke ’barak’ untuk mengapresiasi dan memainkan kembali dolanan-dolanan yang dihasilkan. Gadget itu modern, tetapi tidak selamanya menguntungkan, maka *back to nature* di bidang kreativitas budaya, dalam hal ini adalah dolanan. **(Tha)-d**



KR-Thoha

Kepala SMP MPlus menyerahkan buku ”Letakkan Gadgetmu, Ayo Dolanan Bersamaku” kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang.

SEMARANG (KR) - Muhammadiyah memiliki prinsip menegakkan amar makruf-nahi munkar.

Kedua prinsip ini menyatu dan tidak boleh dipenggal-penggal. Karenanya, warga Muhammadiyah jangan berhenti menegakkannya. Hal tersebut diungkap Ketua Umum PP Muhammadiyah periode 2005 - 2015 Din Syamsuddin dalam Tabligh Akbar Musyawarah Daerah Pemuda Muhammadiyah Kota Semarang, Minggu (25/2).

Pengajian di Masjid Agung Jati-sari Mijen Semarang dihadiri seribu-an jamaah Muhammadiyah. Sebelumnya, Din menyampaikan hal yang sama di Kampus Universitas Muhammadiyah Purwokerto Jumat (23/2) pagi, dan Muhammadiyah Cabang Pekajangan malam harinya.

”Warga Muhammadiyah, khususnya Angkatan Muda Muhammadiyah, harus menjadi insan merdeka yang tak boleh berhenti beramar makruf-bernahi munkar,” tandasnya. Menurut Din yang pernah menjadi Ketua Umum PP Pemuda Muhammadiyah 1989-1993, sikap demikian adalah menifestasi dari syahadatain (*La Ilaha illallah,*

Muhammadur Rasulullah).

Sebagai insan beriman kita hanya bersandar dan takut kepada Allah SWT bukan kepada makhluk. Guru Besar Politik Islam Global FISIP UIN Jakarta ini menegaskan bahwa Muhammadiyah kini menghadapi kemungkaran serius berupa kemungkaran struktural dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Maka Muhammadiyah justeru harus semakin meningkatkan peran amar makruf-nahi munkarnya sebagaimana tercantum pada Alquran Surah Ali Imran 104 yang selalu dibaca dalam acara-acara Muhammadiyah.

”Hal ini sebenarnya sudah menjadi amanat Muktamar Muhammadiyah di Yogyakarta Tahun 2010 bahwa Muhammadiyah perlu melakukan jihad konstitusi dengan merevisi sejumlah undang-undang yang dinilai menyimpang dari Konstitusi,” tambah Din Syamsuddin. Serta melakukan langkah/langkah strategis mengatasi adanya deviasi dan distorsi kehidupan kebangsaan dan kenegaraan Indonesia dari nilai-nilai dasar yang telah diletakkan oleh para pendiri bangsa termasuk di dalamnya

Tekan Harga, Gerakan Pasar Murah Ditingkatkan

SEMARANG (KR) - Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana mengatakan, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jateng akan meningkatkan program gerakan pasar murah untuk menurunkan harga beras di wilayahnya. Nana Sudjana mengatakan hal ini di Semarang Sabtu (24/2), terkait mahalnya harga beras di pasaran.

Nana Sudjana mengakui saat ini harga beras cenderung naik dan melampaui harga eceran tertinggi (HET) yang ditetapkan pemerintah. Untuk itu Pemprov Jateng mengambil langkah untuk mengatasi kondisi tersebut, termasuk melakukan koordinasi dengan Bulog.

Nana menjelaskan, saat ini

Pemerintah Pusat juga sudah menginstruksikan kepada Bulog agar segera menggelontorkan stok beras ke pasar. Langkah itu dinilai sangat membantu untuk menekan harga beras di pasar. Pemprov Jateng juga meningkatkan Gerakan Pasar Murah untuk membantu masyarakat mendapatkan harga beras yang ter-

Usai Banjir, Pemprov Jateng Percepatan Recovery

DEMAK (KR) - Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana mengatakan, dengan surutnya banjir di Demak, saat ini mulai memasuki

masa recovery. Untuk itu Pemprov Jateng bekerja sama dengan Kodam IV/ Diponegoro dan Polda Jawa Tengah membantu masya-



KR-Budiono

Nana Sudjana (tengah) didampingi Pangdam IV/Diponegoro Mayjen Tandyo Budi Revita, meninjau lokasi yang sebelumnya dilanda banjir parah.

Tanah Longsor Terjadi Salaman dan Borobudur

MAGELANG (KR) - Bencana tanah longsor terjadi di wilayah Kabupaten Magelang, tepatnya di beberapa titik yang ada di wilayah Kecamatan Salaman dan Kecamatan Borobudur. Beberapa warga yang sedang membuat Grubi, makanan dari bahan ketela, di daerah Salaman juga ikut terdampak.

Hal ini dibenarkan Camat Salaman Imam Wisnu K SSTP MM kepada *KR*, Senin (26/2). Dikatakan, longsor di wilayah Kecamatan Salaman terjadi di beberapa titik, di antaranya di Dusun Berodan Desa Kalirejo Kecamatan Salaman. Dibenarkan, Minggu (25/2) lalu, hujan mengguyur wilayah Salaman cukup deras yang diduga memicu terjadinya tanah longsor di beberapa lokasi di wilayah Salaman.

Kepala Pelaksana Harian (Kalahar) BPBD Kabupaten Magelang Edi Wasono SH secara terpisah kepada *KR* mengatakan kejadian di Dusun Berodan ini menyebabkan 4 orang mengalami luka dan merusak bangunan dapur. Dikatakan, Minggu siang lalu hujan mengguyur wilayah Kecamatan Salaman hingga Minggu sore, diduga menyebabkan tanah tebing tinggi sekitar 10 meter dan pan-

jang 5 meter di Dusun Berodan Desa Kalirejo longsor.

Material longsor ada yang menimpa sebuah kandang ternak dan bangunan dapur rumah milik warga, yang pada saat itu ada 4 warga yang sedang berada di dapur rumah tersebut untuk membuat makanan Grubi. Salah satu warga mengalami luka di bagian bahu dan kakinya, dan 3 warga lainnya mengalami luka ringan. Dari hasil kaji cepat BPBD Kabupaten Magelang, kondisi tanah di lokasi tersebut dinilai labil.

Longsor juga terjadi di wilayah Kecamatan Borobudur Magelang, diantaranya di wilayah Desa Giritengah. Edi Wasono mengatakan Minggu siang lalu hujan deras juga mengguyur wilayah Kecamatan Borobudur, dan menyebabkan terjadi longsor di beberapa lokasi.

Di wilayah Desa Giritengah, lanjut Edi Wasono, terjadi di wilayah Dusun Onggosoro. Ada 3 titik longsor di wilayah ini, diantaranya tebing tinggi 10 meter dan lebar 8 meter mengalami longsor, dan material longsor ada yang mengenai dinding salah satu rumah warga. Selain itu material longsor ada yang sempat menutup akses jalan yang menuju ke lokasi pemukiman



KR-Istimewa

Din Syamsuddin menyampaikan tabligh di Musda Pemuda Muhammadiyah.

tokoh-tokoh Muhammadiyah.

Sehubungan dengan itu, dalam menyikapi proses Pemilu/Pilpres 2024, Muhammadiyah seyogiyanya kritis terhadap fenomena kecurangan yang terjadi. Maksudnya, jangan biarkan kemungkaran tertutupi. ”Karena jika hal demikian dibiarkan maka kemungkaran struktural akan berkelanjutan dan merusak tatanan negara bangsa yang ikut didirikan oleh Muhammadiyah. Dan Muhammadiyah bertanggung jawab akan masa depannya,” jelasnya.

Secara khusus, mantan Ketum PP Muhammadiyah *mewanti-wanti* Angkatan Muda Muhammadiyah agar jangan terjebak ke dalam budaya politik pragmatis apalagi materialistik. Jangan terpesona dan tergo-da oleh materi, atau janji akan posisi. Kader dan tokoh Muhammadiyah perlu berorientasi pada kepentingan politik jangka panjang yakni izzul Islam wal Muslimin dalam kerangka Indonesia yang majemuk, bukan pada kepentingan apalagi bersifat individual yang berjangka pendek. **(Fsy)-d**

jangkau.

Dalam program gerakan pasar murah, Pemprov Jateng akan menggelirkan sebanyak 70 kali pada 2024. Bahkan sejak awal tahun sudah dilakukan di sejumlah daerah di Jateng.

Tujuan ditingkatkannya Gerakan Pasar Murah untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mendapatkan beras dengan harga murah. Selain itu juga untuk menstabilkan inflasi di Jateng yang pada Januari 2024 lalu berada pada angka 2,69 persen.

”Dari awal (tahun) sudah kita lakukan untuk menstabilkan

harga dan inflasi. Ini akan kami tingkatkan kembali untuk gerakan pasar murah. Selain gerakan pasar murah, pendampingan juga terus dilakukan kepada para petani. Dengan begitu, kenaikan harga beras lambat laun akan dapat diatasi saat musim panen padi tiba,” tutur Nana Sudjana.

Memasuki musim penghujan percepatan tanam dilakukan, dan saat ini sudah mendekati masa panen pertama, bahkan di beberapa daerah sudah ada yang panen. Diharapkan pada saat panen raya nanti harga beras akan turun kembali. **(Bdi)-d**

rakat membersihkan lingkungannya untuk mempercepat proses recovery.

Nana Sudjana mengatakan hal ini saat meninjau lokasi banjir di Desa Wonoketingal, Kecamatan Karanganyar, Demak, Sabtu (24/2). Nana Ausjana kembali meninjau jalan menuju tanggul Sungai Wulan di Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak pascabanjir yang melanda daerah tersebut.

Kunjungan dilakukan di sela-sela memantau pelaksanaan pemilu susulan akibat banjir di Desa Wonoketingal, Kecamatan Karanganyar. Nana Sudjana ingin memastikan penangan banjir di lokasi tersebut berjalan dengan baik. Berdasarkan pengamatannya, sudah tidak ada lagi air yang menggenang di sepanjang jalan pantura jalur Demak - Kudus. Di sekitar permukiman warga, air ju-

ga sudah banyak yang surut.

”Dalam satu minggu ini kita sudah melakukan penyedotan air dengan menggunakan pompa air yang cukup besar. Ada ada 27 pompa air yang dioperasikan. Saat ini airnya sudah semakin surut,” kata Nana.

Pangdam IV/ Diponegoro, Tandyo Budi Revita menambahkan, dalam waktu dekat pihaknya akan menurunkan personel sebanyak dua satuan setingkat kompi. Mereka akan ditugaskan untuk membantu masyarakat membersihkan sampah sebagai dampak dari banjir bandang.

”Sampah-sampah dampak dari banjir ini yang akan kita angkat dulu. Kemudian ada empat dump truck dan dua ekskavator untuk membantu mempercepat pembersihan sampah dari banjir itu,” tutur Tandyo Budi. **(Bdi)-d**

beberapa warga.

Titik longsor lainnya berupa tebing sekitar 20 meter tingginya dan lebar 10 meter. Ada 1 rumah warga yang terdampak, dan material sempat menutup akses jalan usaha tani. Di titik lainnya terjadi pada tebing tinggi sekitar 7 meter dan lebar 5 meter, dan juga menyebabkan 1 rumah warga terdampak. Material longsor juga sempat menutup akses jalan yang menuju ke beberapa rumah warga.

Dikatakan Edi Wasono, dari hasil pantauannya hingga Senin

dinihari kemarin diketahui terjadi 13 titik lokasi longsor yang terjadi di wilayah Kecamatan Borobudur dan Kecamatan Salaman. Di wilayah Kecamatan Salaman terjadi di 7 desa, sedang di wilayah Kecamatan Borobudur terjadi di 6 desa. Longsor di wilayah Kecamatan Borobudur ada yang sempat merobohkan tiang listrik.

Baik di wilayah Kecamatan Borobudur maupun Kecamatan Salaman juga ada rumah yang keberadaannya mengkhawatirkan.

(Tha)-d



KR-Thoha

Salah satu lokasi longsor di wilayah Kecamatan Salaman.